

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
SERENGAN KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Birgitta Nanda Sulistyowati, S

19.31.0001

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
SERENGAN KOTA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Birgitta Nanda Sulistyowati, S

19.31.0001

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Birgitta Nanda Sulistyowati, S
NIM : 19310001
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan
Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan
Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan
Serengan Kota Surakarta

Disetujui dan disahkan :
Hari : Kamis
Tanggal : 5 Januari 2023

Pembimbing,



Eko Triyanto S.E., M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Birgitta Nanda Sulistyowati, S
NIM : 19310001
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan
Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi
Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota
Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

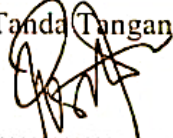
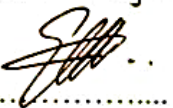
Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita S.E, M.M. Ak., CA

Anggota : Eko Triyanto, S.E. M.M

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.h.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN SERENGAN KOTA
SURAKARTA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diteberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 28 Desember 2022

Yang memberi Pernyataan



Birgitta Nanda Sulistyowati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTO

1. Usaha tak akan pernah mengkhianati Hasil. Cepat atau lambat, usahamu akan membuahkan hasil. Dalam kehidupan, kamu harus berani menerima tantangan untuk merasakan nikmatnya kesuksesan dan asiknya perjuangan. Namun untuk mencapai kesuksesan kamu harus melakukan upaya terbaik dan jangan menyerah.
2. Sebuah mimpi tidak akan menjadi kenyataan hanya melalui sihir, tanpa adanya tekad dan kerja keras
3. Tekunlah jika ingin mencapai sebuah keberhasilan

B. PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang Tuaku
2. Keluargaku tercinta
3. Bapak atau Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Teman – Teman seperjuangan prodi S1 Akuntansi
5. Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis mengucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta ”. Adapun maksud dan tujuan penulisan proposal penelitian untuk skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan masukan – masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya doa, usaha, bimbingan, dukungan dan semangat dari berbagai belah pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan saya kemudahan dan kelancaran dalam berfikir untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.h. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M. Acc, selaku Ketua Prodi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Bapak Eko Triyanto S..E, M.M Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran serta pengarahan penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini hingga selesai.
5. Kedua Orang Tua dan teman – teman yang ikut terlibat dan banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

6. Serta pihak – pihak lain yang langsung maupun tidak langsung membantu, yang tidak sempat saya sebutkan satu – persatu.

Demikian skripsi ini telah penulis susun dengan sebaik – baiknya. Seperti kata tak ada gading yang tak retak, maka penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam segi substansi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Sukoharjo, 28 Desember 2022



Birgitta Nanda Sulistyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRAK</i>	xiiiiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Objek Penelitian	41
B. Jenis dan Sumber Data	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Definisi Operasional	45

F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	55
B. Identitas Responden.....	55
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan UMKM yang Menggunakan Informasi Akuntansi	3
Tabel 2. Kriteria UMKM Berdasarkan Kekayaan Bersih.....	11
Tabel 3. Kriteria UMKM Berdasarkan Hasil Penjualan	11
Tabel 4. Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	12
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 6. Jumlah UMKM di Kecamatan Serengan	43
Tabel 7. Definisi Operasional	46
Table 8. Klasifikasi Jenis Kelamin Reponden	56
Table 9. Klasifikasi Pendidikan Formal Responden	56
Table 10. Klasifikasi Lama Usaha Responden	57
Table 11. Hasil Uji Validitas.....	58
Table 12. Hasil Uji Reliabilitas	59
Table 13. Hasil Uji Normalitas	60
Table 14. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Table 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Table 16. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Table 17. Hasil Uji F (Simultan).....	65
Table 18. Hasil Uji t (Parsial)	66
Table 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Rekap Data Variabel Pendidikan Pemilik
- Lampiran 4. Rekap Data Variabel Lama Usaha
- Lampiran 5. Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 6. Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Pendidikan Pemilik
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Lama Usaha
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi
- Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Pemilik
- Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Lama Usaha
- Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Akuntansi
- Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi
- Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 16. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 19. Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 20. Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, LAMA USAHA, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN SERENGAN KOTA
SURAKARTA**

**Birgitta Nanda Sulistyowati
19.31.0001**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara (interview). Sampel pada penelitian ini sebanyak 83 pemilik UMKM di Kecamatan Serengan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pendidikan pemilik dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, Pelatihan Akuntansi

**THE EFFECT OF OWNERS EDUCATION, LENGTH OF BUSINESS,
AND ACCOUNTING TRAINING ON THE USE OF ACCOUNTING
INFORMATION FOR MSMEs IN SERENGAN DISTRICT SURAKARTA
CITY**

**Birgitta Nanda Sulistyowati
19.31.0001**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of owner's education, length of business, and accounting training on the use of accounting information for MSMEs in Serengan District, Surakarta City. This study uses quantitative research with primary data sources. Data collection techniques in this study used questionnaires and interviews. The sample in this study were 83 MSME owners in Serengan District. Data analysis techniques in this study used validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, t test, and Coefficient of Determination test (R²) using SPSS 22. The results of this study show that partially, the owner's education and length of business have a significant effect on the use of accounting information, while accounting training has no significant effect on the use of accounting information. Simultaneously, it shows that the owner's education, length of business, and accounting training have a significant effect on the use of accounting information

Keywords : *Micro, Small and Medium Enterprises, Use of Accounting Information, Owner's Education, Length of Business, Accounting Training*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mulai banyak bermunculan seiring dengan banyaknya daya saing global yang semakin ketat. Menurut Kwartono & Primiana (2020) UMKM merupakan usaha mikro atau usaha produktif perseorangan, usaha kecil atau usaha produktif yang berdiri sendiri, dan usaha menengah atau usaha yang berkekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta per tahun. Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi peran yang penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia sehingga nantinya menjadi salah satu wadah untuk penyerapan tenaga kerja, dengan hal itu pengangguran di Indonesia menjadi berkurang (Dewi, 2020)

Salah satu permasalahan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM keterbatasan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Pemilik UMKM biasanya hanya melakukan pencatatan pembukuan tradisional atau cara manual yaitu, sebatas pencatatan penjualan atau pendapatan saja (Umami et al., 2020). Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi Ekonomi, seharusnya mereka menggunakan informasi akuntansi sebagai kebutuhan yang paling utama dalam menjalankan bisnisnya (Kinasih et al., 2021)

Kondisi seperti ini juga terjadi pada UMKM di Kota Surakarta, banyak yang belum maksimal berkembang karena adanya kendala yang berkaitan dengan penggunaan Informasi akuntansi. Menurut berita yang diambil dari (JogloSemarNews.com,2021) penyebab banyaknya UMKM di Kota Surakarta yang tidak berkembang dengan baik dan tidak dapat bersaing dengan usaha lain, dikarenakan pelaku UMKM di Kota Surakarta belum menerapkan informasi akuntansi pada usahanya. Sebanyak 90 persen UMKM di Kota Surakarta tidak paham akuntansi dan hanya 10 persen nya saja yang mampu tumbuh dan berkembang setelah usahanya berjalan selama 5 tahun. Penyebab ini merupakan salah satu kendala yang paling besar dalam mempengaruhi perkembangan UMKM, sehingga usaha yang berjalan tidak dapat berkembang dan tidak mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya pelaku UMKM yang mempunyai sumber daya manusia yang rendah, latar belakang pendidikan yang kurang memadai, dan banyak juga yang menjalankan bisnisnya sebagai pekerjaan sampingan saja sehingga mereka tidak paham tentang penggunaan informasi akuntansi (Kinasih et al., 2021)

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta terdapat banyak UMKM yang tersebar di Kecamatan Serengan, adapun perkembangan UMKM yang menggunakan Informasi Akuntansi dapat terlihat pada tabel 1 sebagai berikut :.

Tabel 1. Perkembangan UMKM Yang Menggunakan Informasi Akuntansi

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah UMKM yang menggunakan Informasi Akuntansi, yang terdiri dari UMKM Fashion, Kuliner, dan lain lain	29	37	41
Jumlah UMKM keseluruhan	492	501	505
Presentase UMKM yang menggunakan informasi akuntansi	5,8%	7,3%	8,1%

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta

Dari tabel 1 menjelaskan bahwa perkembangan UMKM di Kecamatan Serengan yang menggunakan Informasi Akuntansi mengalami peningkatan, pada tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sebesar 1,5% dan pada 2020 ke tahun 2021 meningkat sebesar 0,8%. Jika UMKM memiliki usaha yang semakin lama, maka proporsi usaha dalam menggunakan informasi akuntansi juga akan meningkat nantinya. Hal ini dapat diartikan bahwa lamanya UMKM berjalan mengindikasikan banyaknya pengalaman yang di dapat dan juga pelatihan - pelatihan akuntansi yang mungkin akan diikuti selama UMKM itu berdiri.

Maka dari itu, seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya paham informasi akuntansi, karena Informasi Akuntansi merupakan catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui berapa pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan, berapa besarnya laba atau rugi yang diperoleh dan dapat mengetahui berapa persediaan yang dikeluarkan setiap harinya (Hasibuan, 2020). Pihak yang menguasai informasi akuntansi

akan memiliki peluang lebih besar dibandingkan yang tidak menguasai informasi akuntansi sama sekali (Kinasih et al., 2021).

Beberapa penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya, penelitian (Nirwana & Purnama, 2019) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novianti et al., 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Musdhalifah et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta, karena adanya ketidakkonsistenan dan perbedaan hasil penelitian antara peneliti terdahulu, dan peneliti juga menambahkan variabel (X_3) yaitu lama usaha, sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta ?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta ?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta ?
4. Apakah pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, lama usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan bisa menjadi bahan acuan informasi dalam penelitian lebih lanjut khususnya pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya agar lebih berkembang dengan baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis dan serupa dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kognitif

Menurut Saifuddin (2019:7), teori kognitif merupakan teori belajar yang melibatkan peristiwa dengan penekanan pada proses sebagai hubungan penguatan, teori ini juga mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman yang dapat diukur dan diamati. Pemahaman yang sudah ada (dimiliki) oleh seseorang sangat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan untuk dapat mempelajari informasi dan pengetahuan yang baru.

Disamping itu, melalui proses belajar pemilik usaha mempunyai motivasi yang tinggi untuk memahami lebih dalam penggunaan informasi akuntansi sebagai tempat pengambilan keputusan dan untuk mengukur serta mengkomunikasikan informasi keuangan dalam usahanya. Pemilik usaha yang peduli dengan kondisi usahanya, akan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kebutuhan usahanya dengan segala pengetahuan yang sudah dimiliki, agar usaha tersebut berjalan dengan baik.

2. Teori Behavioristik (*Reward dan Punishment*)

Menurut Budiningsih (2005:20), reward dan punishment merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik.

Teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Sardiman (2007:9) juga berpendapat bahwa munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan (*reward*), maka tingkah laku tersebut cenderung untuk diulang, dan sebaliknya jika munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu kesalahan atau kerugian (*punishment*), maka tingkah laku tersebut cenderung tidak akan diulang.

Disamping itu, pemilik usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik akan lebih mudah memahami penggunaan informasi akuntansi, pemilik usaha yang menggunakan informasi akuntansi akan memperoleh (*reward*): dapat mengetahui pendapatan yang seharusnya diterima, biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan besarnya laba atau rugi yang diperoleh, dan yang tidak menggunakan informasi akuntansi memperoleh (*punishment*): usaha mengalami kebangkrutan dan kinerja usaha menjadi buruk karena, tidak bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008.

Penggolongan UMKM didasarkan pada besarnya omzet pendapatan per tahun yang didapat, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai yang dipekerjakan. Berikut ini definisi-definisi mengenai UMKM, menurut Kemenkop UMKM sebagai berikut :

- 1) Usaha mikro merupakan badan usaha produktif perorangan yang memiliki aset atau kekayaan bersih kira-kira 50 juta setiap bulannya dan sudah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha mikro umumnya adalah konter pulsa, pangkas rambut, usaha fotokopi, pedagang kaki lima dan warung.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh badan usaha maupun perorangan dan kekayaan usaha yang tergolong usaha kecil ini biasanya berada di bawah 300 juta per tahun yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha kecil umumnya adalah perusahaan perorangan contohnya: koperasi, restoran lokal, laundry, dan toko pakaian lokal dan lainnya.
- 3) Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang laba bersih atau kekayaan aset dari perusahaan mencapai 500 juta perbulan. Yang dimaksud dengan cabang UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau perusahaan yang dimiliki.

Namun tenaga kerja yang ada dalam perusahaan dengan kriteria usaha menengah biasanya sudah mendapatkan jaminan kesehatan dan kerja. Usaha menengah umumnya adalah perkebunan, perdagangan ekspor impor, ekspedisi muatan kapal laut dan yang sejenis.

Berdasarkan definisi UMKM menurut UU. No 20 tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha dan terkait dengan UMKM.

b. Kriteria UMKM

Pembentukan UMKM terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dengan tujuan untuk menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 (UU UMKM) salah satunya adalah kriteria baru mengenai UMKM. Kriteria tersebut diatur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36. Berikut indikator perbandingan antara UU UMKM dan PP UMKM:

Menurut Undang-undang UMKM 2008 UMKM diklasifikasikan menurut kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih

adalah jumlah aset sesudah dikurangi dengan hutang atau kewajiban. Sedangkan menurut PP UMKM No.7/2021, UMKM diklasifikasikan. Menurut kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yaitu modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan aktivitas usaha.

Tabel 2. Kriteria UMKM Berdasarkan Kekayaan Bersih

Jenis Usaha	UU UMKM 2008	PP UMKM No. 7/2021
Mikro	Paling banyak Rp50 juta	Paling banyak Rp1 miliar
Kecil	Lebih dari Rp50 juta – paling banyak Rp500 Tidak termasuk tanah dan bangunan	Lebih dari Rp1 miliar – paling banyak Rp5 miliar Tidak termasuk tanah dan bangunan
Menengah	Lebih dari Rp500 juta – paling banyak Rp10 miliar Tidak termasuk tanah dan bangunan	Lebih dari Rp5 miliar – paling banyak Rp10 miliar Tidak termasuk tanah dan bangunan

Sumber: UU UMKM 2008 dan PP UMKM No.7/2021

Tabel 3. Kriteria UMKM Berdasarkan Hasil Penjualan

Jenis Usaha	UU UMKM 2008	PP UMKM No. 7/2021
Mikro	Paling banyak Rp300 juta	Paling banyak Rp2 miliar
Kecil	Lebih dari Rp300 juta – paling banyak Rp2,5 miliar	Lebih dari Rp2 miliar – paling banyak Rp15 miliar
Menengah	Lebih dari Rp2,5 miliar – paling banyak Rp50 miliar	Lebih dari Rp15 miliar – paling banyak Rp50 miliar

Sumber: UU UMKM 2008 dan PP UMKM No.7/2021

Berikut terdapat kriteria lain yaitu kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja:

Tabel 4. Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

c. Ciri dan Karakteristik UMKM

UMKM tidak hanya memiliki perbedaan dari aspek modal, omzet dan jumlah tenaga kerja. Menurut Aan Supriatna (2021) ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

- a) Jenis barang/ *komoditi* tidak selalu tetap, sewaktu – waktu akan dapat berubah seiring bertambahnya waktu
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu – waktu dapat berpindah tempat untuk mencari lokasi yang strategis
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana, sekalipun yang sederhana hanya mencatat pemasukan, pengeluaran dan melihat keuntungan saja.
- d) Tidak mampu memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya.
- e) Belum memiliki jiwa wirausaha/ karyawan yang memadai
- f) Tingkat pendidikan rata – rata masih relatif sangat rendah

- g) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga *non bank*
- h) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP

2) Usaha Kecil

- a) Jenis barang/*komoditi* yang diusahakan umumnya sudah tetap
- b) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap
- c) Umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga
- d) Sudah membuat laporan keuangan sederhana
- e) Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
- f) Sumber Daya Manusia memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- g) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam keperluan modal
- h) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti *bussines planning*, studi kelayakan, dan proposal kredit

3) Usaha Menengah

- a) Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran dan produksi.

- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- c) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan.
- d) Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, dan lainnya.
- e) Sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

e. Jenis – jenis UMKM

Berikut 3 jenis usaha yang termasuk dalam UMKM :

1) Usaha Kuliner

Usaha kuliner adalah usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat sehingga kalangan kaum muda dengan yang dibekali inovasi dalam bidang makanan yang menggunakan suatu modal yang kecil, usaha ini dapat menjanjikan karena setiap orang membutuhkan makanan.

2) Usaha Fashion

Usaha di bidang fashion juga menjadi salah satu faktor usaha yang sangat diminati oleh beberapa kalangan, karena semakin berkembangnya zaman semakin mode trend fashion baru selalu hadir sehingga dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

3) Usaha Agribisnis

Usaha agribisnis di bidang pertanian tidak hanya bermodalkan tanah yang luas. Hal ini juga bisa memanfaatkan suatu perkarangan rumah yang bisa dijadikan lahan *agrobisnis* yang sangat menguntungkan.

4. Pengertian Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Afrizal (2018:11) informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang penting yang membantu perusahaan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada kegiatan bisnis mereka. Dimana informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan untuk menyimpan dan memproses informasi ke dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca, perubahan modal dan laba rugi.

Namun demikian, secara umum informasi keuangan dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif. Menurut Belkaoui (2000:35) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi yang kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif - alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis dan pengawasan operasional usaha. Informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Menurut Raymond McLeod (2004:3) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi pemilik UMKM, karena informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengelolaan data keuangan yang nantinya disusun kedalam bentuk laporan keuangan, sebagai pertimbangan usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Menurut Grace (2003) kesalahan informasi akuntansi dalam dapat membahayakan operasional perusahaan yaitu, kondisi data yang buruk dan kurang dalam pencatatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga akan menyebabkan kegagalan perusahaan. Oleh sebab itu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap perencanaan dan pengendalian perusahaan. Menurut Holmes dan Nichols (1989:57)

mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berdasarkan manfaatnya bagi para pemakai sebagai berikut:

- 1) *Statutory Accounting Information*, yaitu informasi yang disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan pedoman untuk menyusun laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar yang terdiri dari buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris, buku persediaan, buku penjualan, dan buku pembelian.
- 2) *Budgetary Information*, yaitu informasi akuntansi ini membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Informasi ini disajikan dalam bentuk anggaran. Informasi ini akan membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Selain itu, informasi ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai saat itu, sehingga informasi ini termasuk dalam informasi akuntansi yang berhubungan dengan sukses atau gagal dalam perusahaan kecil. Hal ini mempunyai potensi memberikan pengaruh yang penting terhadap prestasi sektor ekonomi. yang terdiri dari anggaran arus kas, anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, anggaran biaya operasi.

3) *Additional Accounting Information*, yaitu informasi akuntansi yang disiapkan untuk efektivitas pengambilan keputusan, yang terdiri dari laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya produk.

b. Pengguna Informasi Akuntansi

Pengguna Informasi Akuntansi atau pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Zamzami dan Nusa (2017:6) yaitu:

1) Pihak Internal

a) Manajer dan Pemilik atau Calon Pemilik

Untuk kelancaran organisasi, pemilik UMKM harus memahami laporan keuangan yang akurat guna membuat keputusan bisnis. Laporan keuangan tersebut dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap mengenai posisi keuangan suatu organisasi. Analisa keuangan dilakukan dengan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan nantinya digunakan untuk merumuskan persyaratan kontrak antara perusahaan dan organisasi lainnya. Sebuah elemen dalam laporan keuangan seperti utang terhadap ekuitas sangat penting dalam menentukan jumlah modal jangka panjang yang akan diperlukan.

b) Karyawan atau Calon Karyawan

Kepentingan karyawan terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendiskusikan perjanjian misalnya mendiskusikan hal-hal terkait promosi, peringkat dan kenaikan gaji.

2) Pihak Eksternal

a) Investor atau Calon Investor

Pengguna eksternal laporan keuangan pada dasarnya adalah investor yang menggunakan laporan keuangan untuk menilai kekuatan keuangan perusahaan. Hal ini akan membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan usaha dengan menambah atau mengurangi modal usaha nantinya.

b) Lembaga Keuangan

Para pengguna laporan keuangan juga lembaga keuangan yang berbeda seperti bank dan lembaga pemberi pinjaman lainnya yang memutuskan apakah membantu perusahaan dengan modal kerja atau untuk menerbitkan keamanan utang untuk itu.

c) Pemerintah

Informasi akuntansi juga digunakan oleh pemerintah dan kegunaannya juga sama dengan informasi pada umumnya, yaitu sebagai tempat pengambilan keputusan seperti penetapan

kebijakan tertentu, dan informasi akuntansi juga sangat penting untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh pemilik usaha.

d) Pemasok

Pemasok yang memberikan kredit untuk usaha juga membutuhkan laporan keuangan, karena informasi akuntansi digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat terjadi pembelian kredit, dan mampu tidak kah perusahaan membayar tagihan sesuai nominal yang sudah tertera.

e) Pelanggan atau customer

Pelanggan merupakan pendorong roda ekonomi suatu perusahaan, pelanggan menggunakan informasi akuntansi untuk alat evaluasi perusahaan terhadap keahlian yang dimiliki dalam memasok kebutuhan dimasa depan.

c. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan. Menurut Susanto (2013:14), menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari Informasi yang dihasilkan. Menurut Romney dan Steinbart (2012:5), bahwa kualitas Informasi akuntansi merupakan data yang telah diatur dan diposisikan

untuk memberikan makna kepada pengguna. Menurut Gelinas (2011:19), bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan Informasi yang memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan. Pengguna memiliki kriteria khusus untuk kualitas informasi untuk menentukan kualitas keputusan dengan memberikan tambahan penekanan pada relevansi, ketepatan waktu, akurasi, dan kelengkapan. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi Merupakan menilai atau memahami isi dari kualitas akuntansi agar informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan.

Menurut Hal (2009:40) Informasi akuntansi yang berkualitas harus memenuhi karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Akurat, dapat diartikan informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang signifikan, dimana signifikansi ini merupakan konsep yang sulit untuk diukur dikarenakan tidak memiliki nilai yang absolut tergantung pada masalahnya. Kesalahan yang dianggap signifikan terjadi ketika informasi yang didapat tidak akurat, sehingga menyebabkan pengguna membuat keputusan yang kurang tepat atau gagal dalam membuat keputusan yang dibutuhkan.
- 2) Lengkap, dapat diartikan kelengkapan suatu informasi sangat penting untuk pekerjaan yang berkaitan dengan keterangan waktu dan tempat. Informasi yang lengkap akan membantu pengguna dalam

pengambilan keputusan karena menyediakan perhitungan yang dibutuhkan serta menyajikan data yang detail dan benar.

- 3) Tepat waktu, dapat diartikan umur dalam suatu informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegunaannya. Jika pengguna menganalisis suatu informasi dengan waktu yang salah akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah karena tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.
- 4) Relevan, dapat diartikan suatu laporan keuangan atau dokumen harus memuat informasi yang membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini. Informasi akuntansi harusnya menyajikan data yang relevan dalam pembuatan laporan agar tidak menghambat pengambilan keputusan bagi pengguna informasi.
- 5) Dapat dipercaya, dapat diartikan bahwa informasi bebas dari kesalahan dan bisa diuji secara netral yang sesuai dengan kebenarannya
- 6) Ringkas dan mudah dipahami, dapat diartikan Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan dan point – pointnya pengguna informasi saja, jangan dilebih – lebihkan.

d. Tujuan Informasi Akuntansi

Berikut Tujuan Informasi Akuntansi Menurut Mulyadi (2016:5)

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha

- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dari karakteristik dan tujuan sistem akuntansi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa karakteristik dan tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya (*accounting information users*).

e. Manfaat Informasi Akuntansi

Menurut Arni (2020:1) Informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan keuangan diberbagai lini. Informasi akuntansi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat, apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi, karena akan memberikan banyak nilai tambah. Contohnya yaitu, membuat proses manual berubah menjadi otomatis agar menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas. Informasi akuntansi juga bermanfaat mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pendapatan dan pengeluaran uang serta mengetahui grafik penjualan dan produksi dari.

Selain itu menurut Johnson & Kaplan (1987) menyatakan bahwa informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Menurut Margani Pinastuti (2007:10), manfaat informasi akuntansi bagi usaha mikro, kecil dan menengah yaitu:

- 1) Sebagai dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll.
- 2) Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
- 3) Sebagai bahan/ dasar untuk menilai kinerja perusahaan
- 4) Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan
- 5) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 6) Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak Bank.

5. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan *spiritual* keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pasal 3, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menurut Wirawan (2016:3) merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang, dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi. Menurut Muhibbin (2010:10) pendidikan merupakan perbuatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan. Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan car bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

a. Ada 2 indikator pendidikan, menurut Wirawan (2016:3) yaitu :

1) Pendidikan Formal

Indikatornya berupa pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh setiap pekerja yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

2) Pendidikan Non Formal

Indikatornya berupa sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungannya.

6. Lama usaha

Menurut Sukirno (2002:39) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalan saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Menurut Wicaksono (2011: 25) Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya atau keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen Menurut (Riyadi, 2018) indikator lama usaha yaitu:

- a. Lama usaha membantu mengurangi kesalahan usaha
- b. Lama Usaha untuk menyusun strategi bisnis yang dijalankan.
- c. Informasi Akuntansi cukup lama digunakan perusahaan
- d. Lama usaha cukup untuk menggunakan informasi akuntansi
- e. Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan
- f. Lama usaha menambah pengalaman dalam menggunakan laporan keuangan sebagai tempat pengambilan keputusan dalam usaha.

7. Pelatihan akuntansi

Menurut (Budiyanto 2014:19) Pelatihan Akuntansi merupakan suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan, pelatihan ini diselenggarakan oleh suatu lembaga sc, suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akan diukur berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Menurut Simamora (2004:273) berpendapat bahwa pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan akuntansi secara memadai dalam mengelola usaha. Menurut (Budiyanto 2014:19) Indikator dari pelatihan akuntansi yaitu:

- a. Mengikuti pelatihan informasi akuntansi
- b. Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan
- c. mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian, maka dibutuhkan sebuah penelitian terdahulu yang memiliki variabel sama seperti penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti et.al (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Purwokerto. Metode Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan proportionate stratified random sampling berjumlah 102 responden pemilik UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara. Menggunakan alat analisis yaitu, uji kualitas data, analisis jalur dan uji hipotesis (uji t parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan akuntansi umur usaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et.al (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Malang”. Metode penelitian ini menggunakan teknik random sampling dimana populasi penelitian ini adalah sebanyak 86 responden UMKM di Kabupaten Malang Menggunakan alat analisis yaitu, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, masa memimpin, umur

perusahaan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciwiagedang”. Populasi sampel ini adalah UMKM yang terdapat di Kecamatan Ciwiagebang yang berjumlah 380 sampel UMKM. Menggunakan alat analisis yaitu, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnnaen & Rizki (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha, dan Pelatihan Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kendensari, Kecamatan Tanggulangin”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industry kerajinan di Desa Kendensari, Kecamatan Tanggulangin yang berjumlah 42 UMKM. Menggunakan alat analisis yaitu, uji analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan terakhir, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif signifikan.

Penelitian Anggraini & Daniel Thorp (2020) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM”. Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Slovin sehingga diperoleh 63 sampel.

Menggunakan alat analisis spss yaitu, uji F (simultan) dan uji t (Parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda et.al (2020) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Kuantan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan sampel sebanyak 120 UMKM. Menggunakan alat analisis, yaitu analisis deskriptif, uji hipotesis (uji koefisien determinan (R^2), dan uji moderate regression. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah et.al (2020) yang berjudul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo. Metode penelitian ini berpedoman pada penentuan jumlah sampel sebanyak 50 sampel pemilik UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Menggunakan alat analisis, yaitu analisi regresi berganda, uji t (parsial), uji F (simultan) dan uji koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan secara simultan

skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiska & Collin (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 94 UMKM di bidang kuliner yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Menggunakan alat analisis yaitu, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis Regresi Moderasi, uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelatihan akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kuliner di Kabupaten Subang. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di bidang kuliner di Kabupaten Subang dengan sampel sebanyak 100 responden. Menggunakan alat analisis yaitu, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis regresi berganda & uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Penelitian Kinasih et.al (2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM”. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden pemilik UMKM di Kota Magelang. Menggunakan alat analisis yaitu, analisis deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	Delfian Novianti, I Wayan Mustika, Lilik Handayani Eka (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto	Pendidikan (X1) Pelatihan Akuntansi (X2) Umur Usaha (X3) Skala Usaha (X4)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji Kualitas data -Analisis jalur -Uji t	Pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
2	Febrinda Rizky Ramadani, Puji Lestari,	Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Usaha,	Pendidikan Pemilik (X1) Masa Memimpin (X2)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji Kualitas data -Uji asumsi klasik	Pendidikan pemilik, masa memimpin, umur usaha, pelatihan akuntansi, dan

	Saras Supeno (2018)	Pelatihan Akuntansi, dan Ekpetasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Malang	Umur Usaha (X3) Pelatihan Akuntansi (X4) Ekspetasi Kinerja (X5)		(uji normalitas, multikolinitas, nearitas, dan heteroskedastisitas) -Uji analisis regresi berganda	ekpetasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
3.	Awanda Nirwana Dendi Purnama (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	Jenjang Pendidikan (X) Skala Usaha (X2) Lama Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji Kualitas data -Uji asumsi klasik -Analisis regresi berganda	Pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
4.	Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni Novitasari Caesar Rizki (2019)	Pengaruh Pendidikan Terakhir, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Desa Kendensari,	Pendidikan Terakhir (X1) Skala Usaha (X2) Pelatihan Akuntansi (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Analisis regresi berganda	Pendidikan terakhir, skala usaha, pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
5.	Dewi Anggraini Jhon Daniel Thor (2020)	Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan	Pendidikan (X1) Ukuran Usaha (X2) Lama Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji Simultan atau Uji F -Uji parsial atau uji t	Pendidikan dan lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

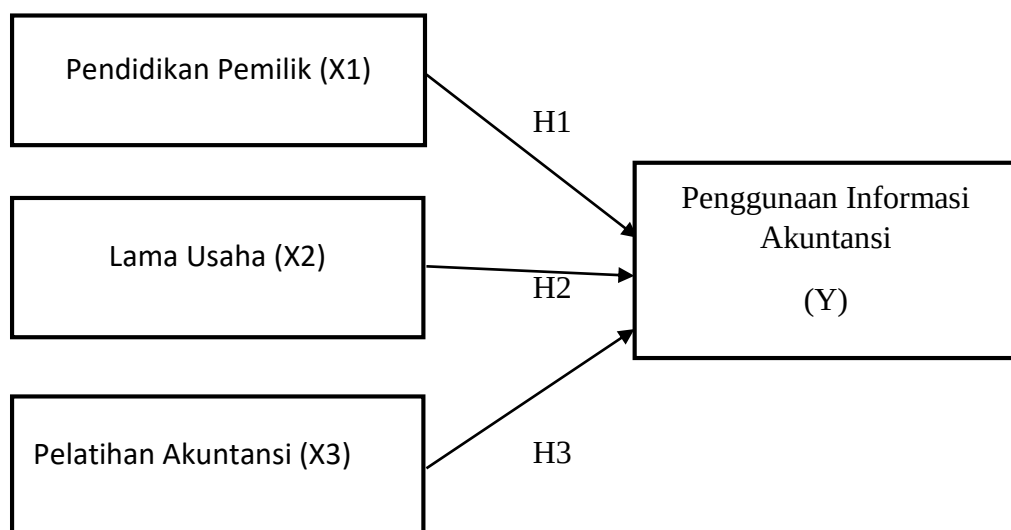
		Informasi Akuntansi pada UMKM				informasi akuntansi. ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi
6.	Nurul Aini Yolanda, Raja Adri Satriawan Surya, Arumega Zarefar (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Kuantan (Singingi)	Pendidikan Pemilik (X1) Pengetahuan Akuntansi (X2) Budaya Perusahaan (X3) Umur Usaha (X4) Skala Usaha (X5) Pelatihan Akuntansi (X5)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Analisis deskriptif -Uji hipotesis - Analisis koefisien determined -Uji moderate regresi	Pendidikan pemilik dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, Sedangkan pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, skala usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
7.	Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mitrasah, Y.Sudaryanto (2020)	Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada (UMKM) di	Skala Usaha (X1) Umur Usaha (X2) Pendidikan (X3) Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Analisis Regresi Berganda -Uji t (Parsial) -Uji F (Simultan) -Uji Koefisien Determinasi	Pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan secara simultan skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan

		Kecamatan Te galrejo Kota Yogyakarta				terhadap penggunaan informasi akuntansi
8.	Mayroza Wiska Jujuk Juan Colin (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat Pendidikan (X1) Pelatihan Akuntansi (X2) Umur Usaha (X3)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji kualitas data -Uji Asumsi Kklasik -Uji Heteroskedastisitas - Analisis Regresi Linear Berganda - Analisis Regresi Moderasi -Uji t, uji f dan uji Koefisien Determinasi (R^2)	Tingkat pendidikan pelatihan akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
9.	Susi Yulianti Fusfita Dewi (2021)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kuliner di Subang	Pengetahuan Akuntansi (X1) Pelatihan Akuntansi (X2) Jenjang Pendidikan (X3) Lama Usaha (X4)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Uji kualitas data -Uji Asumsi Klasik -Uji t, uji f, Uji, analisis regresi berganda & uji koefisien determinasi	Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

10.	Ajeng Sekar Kinasih Wawan Sadtyo Nugroho Nur Laila Yuliani (2021)	Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	Pendidikan (X1) Ukuran Usaha (X2) Lama Usaha (X3) Pelatihan Akuntansi (X4)	Penggunaan Informasi Akuntansi	-Analisis Statistika Deskriptif -Uji Kualitas Data -Analisis Regresi Linier Berganda	Pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
-----	--	---	---	--------------------------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Serengan). Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Keterangan:

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut:

- a) X1 : Pendidikan Pemilik
 - b) X2 : Lama Usaha
 - c) X3 : Pelatihan Akuntansi
2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017)
 - a) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau terhadap rumusan masalah penelitian, karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (Sugiyono, 2017)

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pendidikan seseorang akan mempengaruhi persepsinya dalam menyikapi kondisi, termasuk menarik kesimpulan dari suatu peristiwa, tak terkecuali peristiwa ekonomi. Pendidikan yang memengaruhi persepsi

tersebut akan menarik kesimpulan seseorang dalam menggunakan informasi akuntansi, jika semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas persepsinya dalam menggunakan informasi akuntansi, karena pemilik usaha tahu kondisi dan faktor yang perlu dipertimbangkan dari usahanya Handayani (2020). Hal ini didukung oleh teori kognitif yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman yang dapat diukur dan diamati.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kinasih et al., (2021) Ramadhani et al., (2018) dan Novianti et al., (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H1: Pendidikan Pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

2. Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Lama usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena, semakin lama pemilik usaha menekuni bidang usaha, maka akan meningkat juga pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha, dan keterampilan berdagang juga akan meningkat dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil didapatkan, sehingga pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi sebagai kebutuhan pokok dalam

menjalankan usahanya untuk memperoleh informasi yang akurat dan lebih berkualitas Asmie (2008). Hal ini sesuai dengan Teori Behavioristik yang menyatakan bahwa munculnya tingkah laku diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan (reward), maka tingkah laku tersebut cenderung untuk diulang kembali.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019), Fatahurraza (2020) dan Nabawi (2018), yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah.

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H2: Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

3. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena, pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi untuk mendapatkan pengetahuan serta keahlian tambahan seputar informasi akuntansi. Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan dan keterampilan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, karena setiap usaha membutuhkan informasi keuangan

yang lengkap dan akurat agar kesehatan finansial perusahaan dapat terjaga dengan baik Fatahurrazak (2020) . Hal ini didukung oleh teori kognitif yang menyatakan bahwa proses belajar dan berlatih dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterlampilan yang mereka butuhkan, sehingga mereka mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang diterapkan dalam tugas-tugas yang menantang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolanda et al., (2020), Wiska & Collin (2021) dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa, pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan adalah :

H3: Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab 4, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
2. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
3. Pelatihan Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Serengan Kota Surakarta.
4. Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

B. Saran

1. Bagi UMKM khususnya di Kecamatan Serengan Kota Surakarta penggunaan informasi akuntansi dapat ditingkatkan dan lebih memperhatikan faktor – faktor yang disebutkan di atas. Salah satu faktor yang paling mungkin untuk diperhatikan adalah pelatihan akuntansi, karena kurangnya partisipasi dan keinginan pemilik usaha untuk mengikuti pelatihan akuntansi. Hal ini harus diperhatikan karena pelatihan akuntansi sangat berguna.

2. Bagi pemilik UMKM sebaiknya lebih memahami dan mengevaluasi penggunaan informasi akuntansi secara kompleks, dengan cara melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, karena dengan menerapkan informasi akuntansi yang baik diharapkan usaha mikro kecil dan menengah mampu berkembang dan bersaing.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel bebas yang lebih tepat selain dalam penelitian ini yang lebih dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM. *Management and Accounting Expose*, 3(1), 22–29.
- Afrizal, H. (2018). *Teori Akuntansi jilid 5*. Indonesia: Salim Media Indonesia IKAPI.
- Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 46–54.
- Fatahurrazak, H. N. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM yang Bergerak di Bidang Pengadaan Barang dan Jasa Di Kota Tanjungpinang. *Artikel Akuntansi*, 1–12.
- Faiz Zamzami, N. D. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gelinas, J. D. (2012). *Accounting Information System*. South Western: Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2013). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Universitas Diponegoro.
- Holmes, N. a. (1988). Analysis of The Use of Accounting Information by Australia Small Bussines. *Journal of Small Bussines*, 57-68.
- Hall, J. A. (2009). *Accounting Information System edition eleven*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hal. M. B. (2012). *Accounting Information Sytem Twelfth Edition*. Prentice Hall.
- Kinasih, A. S., Nugroho, W. S., & Yuliani, N. L. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 411–428.
- Musdhalifah, S., Mintarsih, R. A., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nirwana1, A., & Purnama2, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciwiagebang. *JRKA (Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi)*,

5(4), 55–65.

- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *JEBA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi)*, 20(3), 1–14
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 86–99
- Romney, M. B. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum, dan Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiffudin Machmud. (2019). *Teori Belajar dan pengimplikasinya*. Darussalam Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: ALAFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: ALAFABETA.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomia Modern*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872–1885
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik. *JEBE (Journal of Economic, Business and Engineering)*, 2(1), 66–75.
- Wiska, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Dharmasraya. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406–425
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan (Studi Empiris pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.
- Zulkarnaen, A. S., & Rizki, N. C. (2019). Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Desa Kendensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, Achmad. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2(2), 166–174.

<https://r.search.yahoo.com/definisi-usaha-mikro-kecil-dan-menengah>.Diakses pada 5 Oktober 2022

<https://joglosemarnews.com/2021/05/90-persen-owner-bisnis-umkm-tak-paham-akuntansi>. Diakses Pada 23 September 2022.

<https://www.google.com//kontrakhukum.com,peraturan-baru-umkm-dan-KriteriaUMKM>. Diakses Pada 5 Oktober 2022

<https://www.google.com/karakteristik-usaha-mikro-kecil-dan-menengah>. Diakses Pada 5 Oktober 2022

<https://smesta.kemenkopukm.go.id/apa-saja-jenis-umkm-di-indonesia-dan-bagaimana-perkembangannya>. Diakses Pada 5 Oktober 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426
Website: <http://litbang.surakarta.go.id> E-mail: balitbangdaska@surakarta.go.id; balitbangdaska@gmail.com
SURAKARTA
57111

Nomor : 070/1135/IX/2022
Perihal : Izin Penelitian

Dasar : Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dijijinkan Kepada : Nama : Birgitta Nanda Sulistyowati, S
No Identitas : 3372015007000002
Alamat : Griyan RT 002/RW 010 PAJANG, LAWEYAN, KOTA SURAKARTA
Asal Instansi : STIE Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Slamet Riyadi No. 435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161 MAKAMHAJI, KARTASURA, SUKOHARJO
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Serengan"
Lokasi : 1. Kecamatan Serengan
Penanggung Jawab : Eko Triyanto
Waktu : 00 0000 - 00 0000

Surakarta, 30 September 2022

Kepala Badan Politik Dalam Negeri
dan Organisasi Masyarakat
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surakarta


(SRI LESTARI, SH, MM)
NIP. 19700207 199311 2 001



a.n Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten/Kota Surakarta


(GURUH ADI PRATIO, ST, MT)
NIP. 19670805 199603 1 006

Lampiran 2.

Kuesioner Penelitian

Salam Sejahtera Bagi kita semua,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar (Sarjana) Akuntansi, saya Birgitta Nanda Sulistyowati Semester 7 Prodi Akuntansi Angkatan 2019 STIE Surakarta, akan melakukan penelitian mengenai ” Pengaruh Pendidikan Pemilik, Lama Usaha , dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Serengan”. Demi kelancaran penelitian ini, saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia meluangkan waktunya sejenak untuk menjadi responden dengan mengisi beberapa pertanyaan kuesioner dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban kuesioner ini nantinya akan di jaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/ibu/sdr/i terlebih dahulu dimohon untuk mengisi data identitas responden yang tersedia sesuai dengan yang sebenarnya.
2. Bapak/ibu/sdr/i selanjutnya dimohon untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban, yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan dengan pilihan jawaban:

Skor 1 Sangat Tidak setuju **(STS)**

Skor 2 Tidak Setuju **(TS)**

Skor 3 Netral **(N)**

Skor 4 Setuju **(S)**

Skor 5 Sangat Setuju **(SS)**

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan
3. Usia Responden :Tahun
4. Pendidikan formal : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMK/A
☐ SARJANA
5. Lama Usaha : ☐ Kurang dari 5 tahun
☐ 5 - 10 tahun
☐ Lebih dari 10 tahun

C. Daftar Pertanyaan Kuesioner

Bagian I : Pendidikan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pendidikan formal penting untuk menjalankan udsaha saya.					
2.	Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi juga kemampuan dalam menjalankan usaha.					
3.	Saya mempelajari akuntansi mengenai usaha saya secara mandiri					
4.	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai akuntansi					
5.	Keluarga maupun teman memberikan informasi tambahan tentang akuntansi mengenai usaha yang saya jalankan					
6.	Pengetahuan akuntansi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan.					
7.	Pengetahuan akuntansi memberikan manfaat bagi usaha saya.					

Sumber : Sri Ayu Sulistyawati (2020)

Bagian II Lama Usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lama usaha dapat membantu saya dalam memperluas bisnis saya agar dapat berkembang Lebih baik lagi.					
2.	Tingkat lamanya usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani.					
3.	Lama usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam bisnis yang saya jalankan.					
4.	Usaha saya sudah lama menggunakan informasi akuntansi					
5.	Usaha saya sudah cukup lama untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan usaha					
6.	Lama usaha menambah pengalaman saya untuk menggunakan informasi laporan keuangan sebagai tempat mengambil keputusan dalam usaha.					

Sumber : Riadi (2018)

Bagian III : Pelatihan Akuntansi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
2.	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usaha saya.					
3.	Pelatihan akuntansi yang sudah pernah saya ikuti, langsung saya praktikkan pada usaha saya					
4.	Saya mengikuti pelatihan akuntansi untuk mengimplementasikan/menjalankan usaha sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti					
5.	Pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang menjadi lebih mempunyai pandangan yang luas tentang pelatihan yang pernah diikuti					

Sumber : Budiyanto (2014)

Bagian IV : Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pada usaha yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
2.	Pada usaha yang saya pimpin dalam melakukan pencatatan selalu berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.					
3.	Pada usaha yang saya pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.					
4.	Pada usaha yang saya pimpin memperkerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi.					
5.	Pada usaha yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan.					
6.	Pada usaha yang saya pimpin selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.					
7.	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.					
8.	Pada usaha yang saya pimpin menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba-rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.					
9.	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya memerlukan software akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan usaha saya.					
10.	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan usaha saya.					

11.	Laporan keuangan yang selama ini saya buat telah memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan tujuan usaha saya.					
12.	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha saya					
13.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk evaluasi kerja berdasarkan perencanaan yang telah dibuat					

Sumber : Nabawi (2018)